

**Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Biaya Promosi dan Nilai  
Tukar Terhadap Peningkatan Jumlah Wisatawan Pada Sektor  
Pariwisata Halal Di Provinsi Aceh**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk melengkapi syarat-syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**Pandu Sastradinata**

**NIM :1607025028**

**NIMKO :3954020216028**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2020 M/ 1441 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Biaya Promosi dan Nilai Tukar Terhadap Peningkatan Jumlah Wisatawan Pada Sektor Pariwisata Halal di Provinsi Aceh”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 17 Oktober 2020



(Pandu Sastradinata)

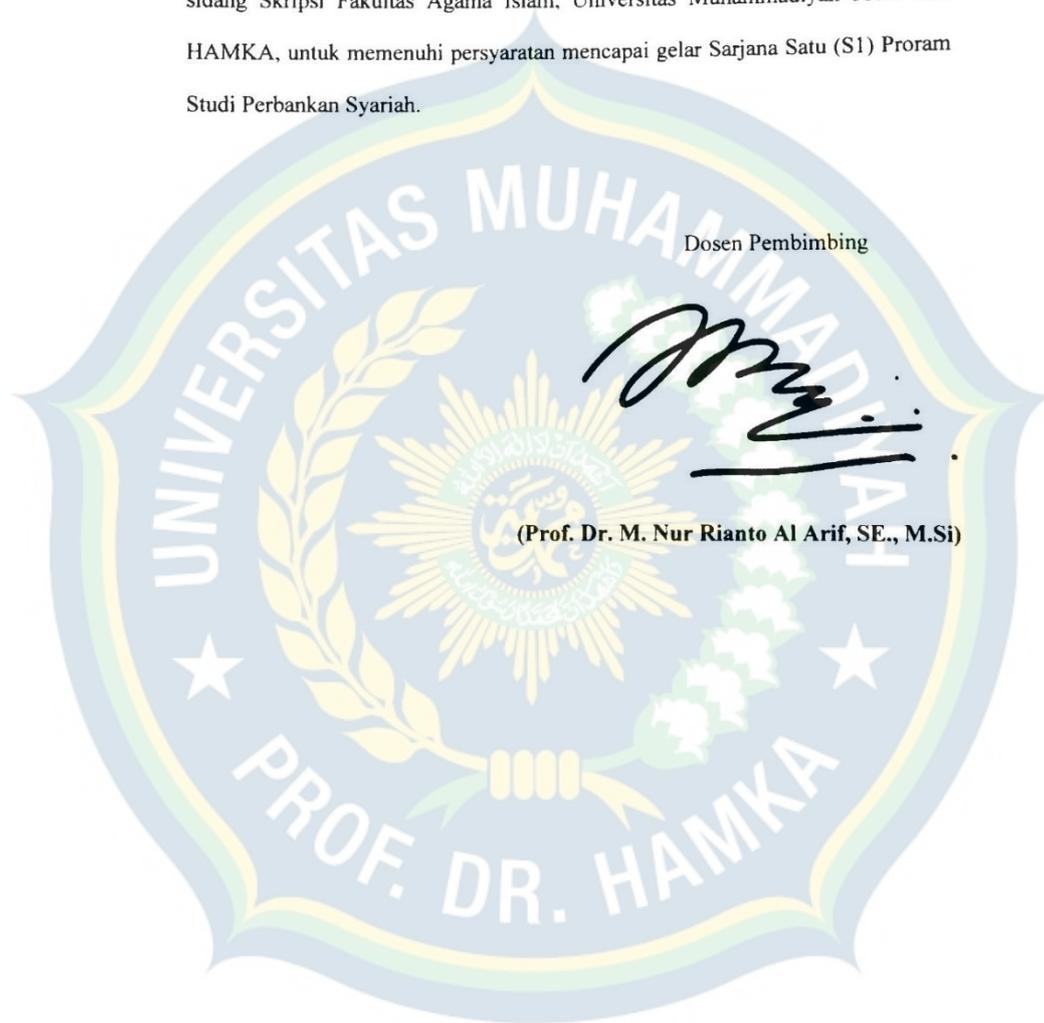
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Biaya Promosi dan Nilai Tukar Terhadap Peningkatan Jumlah Wisatawan Pada Sektor Pariwisata Halal di Provinsi Aceh**”, ditulis oleh Pandu Sastradinata, NIM: 1607025028, NIMKO: 3954020216028, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Satu (S1) Proram Studi Perbankan Syariah.

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. M. Nur Rianto Al Arif, SE., M.Si)



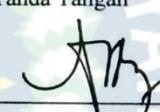
## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Biaya Promosi dan Nilai Tukar Terhadap Peningkatan Jumlah Wisatawan Pada Sektor Pariwisata Halal Di Provinsi Aceh” ditulis oleh Pandu Sastradinata, NIM: 1607025028, NIMKO: 3954020216028, diujikan pada hari Sabtu tanggal 07 November 2020, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
(Fitri Liza, S.Ag., M.A.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua		<u>02/12/2020</u>
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.</u> Sekretaris		<u>1/12/2020</u>
<u>Prof. Dr. M. Nur Rianto Al-Arif, S.E., M.Si.</u> Anggota/Pembimbing		<u>2/12-2020</u>
<u>Rahmat Dahlan, SE.i., M.Si.</u> Anggota/Penguji I		<u>1/12/2020</u>
<u>Mitra Sami Gultom, SE.i., ME.i.</u> Anggota/Penguji II		<u>27-11-2020</u>

## ABSTRAK

Pandu Sastradinata, *“Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Biaya Promosi dan Nilai Tukar Terhadap Peningkatan Jumlah Wisatawan Pada Sektor Pariwisata Halal di Provinsi Aceh”*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bank syariah, biaya promosi dan nilai tukar terhadap peningkatan jumlah wisatawan pada sektor pariwisata halal di Provinsi Aceh. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan data periode 2016-2018. Analisis data yang digunakan yaitu analisi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bank syariah dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah wisatawan di Provinsi Aceh. Sedangkan variabel nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan jumlah wisatawan di Provinsi Aceh.

**Kata Kunci: Pembiayaan Bank Syariah, Biaya Promosi dan Nilai Tukar**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Wisata Halal .....	15
B. Wisatawan .....	16
C. Pembiayaan di bank syariah .....	21
D. Pembiayaan Wisata Halal.....	24
E. Biaya Promosi .....	26

F.	Nilai Tukar .....	29
G.	Kerangka Berfikir.....	31
H.	Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
A.	Ruang Lingkup .....	34
B.	Teknik Pengumpulan Data .....	36
C.	Metode Analisis data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>42</b>
A.	Gambaran Objek Penelitian.....	42
B.	Analisis Hasil Pengolahan Data .....	48
C.	Analisis Deskriptif .....	52
D.	Interpretasi.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>64</b>
A.	Kesimpulan.....	64
B.	Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

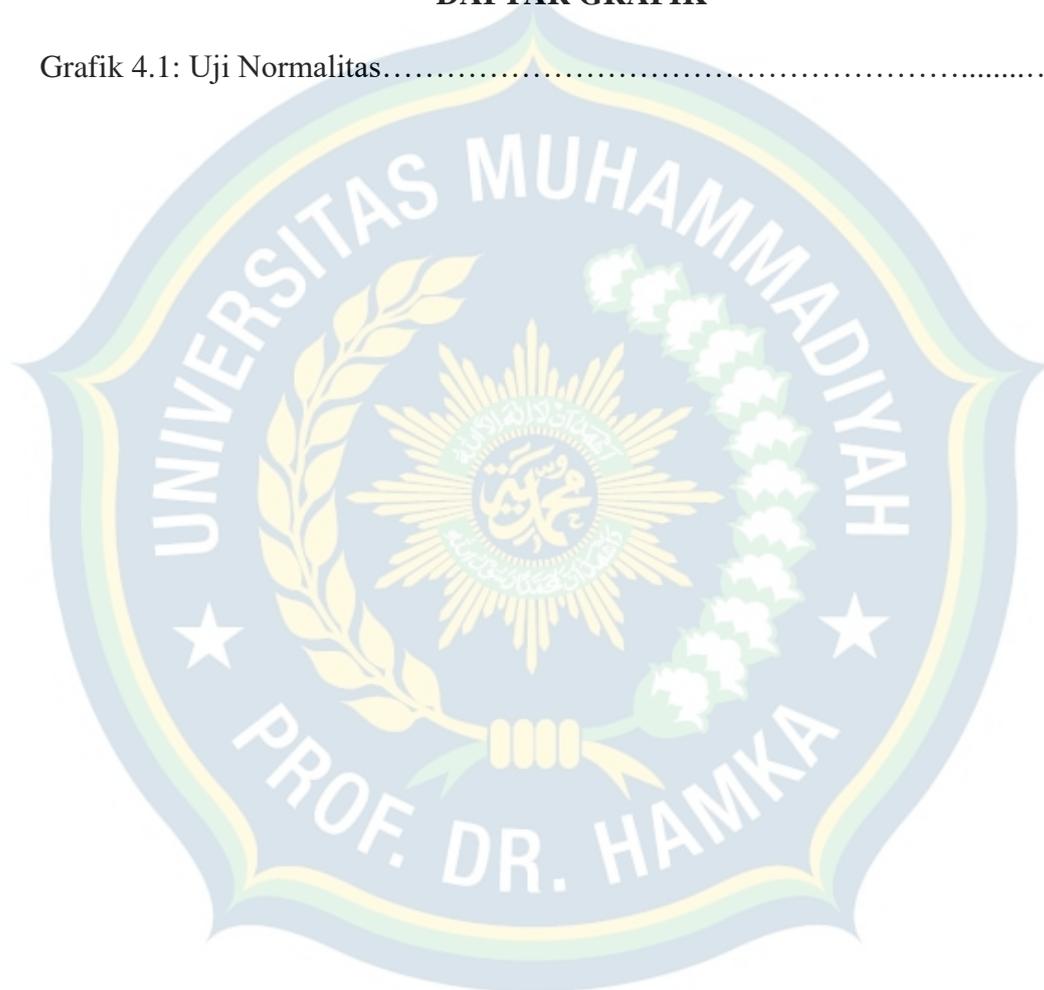
Tabel 1.1: Jumlah Kunjungan Wisman Di Kota Banda Aceh Dari Kawasan Negara 2017-2019.....	4
Tabel 1.2: Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara asli utama di kota Banda Aceh 2019 .....	5
Tabel 1.3: Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 4.1: Pembiayaan Bank Syariah Periode 2016-2018.....	49
Tabel 4.2: Biaya Promosi Periode 2016-2018 .....	50
Tabel 4.3: Nilai Tukar Periode 2016-2018 .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.5: Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.6: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	55
Tabel 4.7: Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.8: Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	57
Tabel 4.9: Hasil Uji Parsial .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir.....	31
------------------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1: Uji Normalitas.....	54
---------------------------------	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar perjalanan Muslim adalah salah satu sektor pariwisata yang tumbuh paling cepat di dunia, tetapi meskipun potensinya sangat besar, masih relatif belum tersentuh. Pada tahun 2026, kontribusi sektor perjalanan halal terhadap ekonomi global diperkirakan akan melonjak 35% menjadi US \$ 300 miliar, naik dari US \$ 220 miliar pada tahun 2020. Pada saat itu, pengunjung Muslim secara global diperkirakan akan tumbuh menjadi 230 juta pengunjung, untuk mewakili lebih banyak dari 10 persen turis di seluruh dunia.

Pasar wisata halal telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada awal dekade ini, bisnis, hotel, dan operator tur menyediakan layanan fungsional yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Persembahan ini termasuk pilihan makanan halal, toilet ramah air, dan fasilitas sholat.

Didorong oleh laju transformasi digital dan teknologi yang cepat, fase baru perjalanan Muslim muncul, fase yang ditentukan oleh pengalaman dan konektivitas. Memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan, augmented reality dan virtual reality, untuk lebih melibatkan wisatawan Muslim di era digital. (*Global Muslim Travel Index: 2019*)

Adanya kesadaran dan pengetahuan produk halal menjadikan pertumbuhan industri halal semakin meningkat. Adanya peningkatan di sektor industri halal, menciptakan wisata halal (*halal tourism*) sebagai fenomena baru. Hal ini juga didukung oleh dari berbagai literatur yang menyebutkan bahwa wisatawan muslim peduli terhadap produk dan layanan yang sesuai syariah ketika berkunjung ke tempat wisata.

Dengan adanya minat terhadap wisata halal (*halal tourism*) mengalami pertumbuhan yang meningkat, dan Peningkatan tersebut diiringi dengan meningkatnya wisatawan muslim dari tahun ke tahun. (Eka dan Hayun: 2018)

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menjadi motor penggerak dalam pertumbuhan ekonomi negara. Pariwisata mampu menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar bagi perekonomian negara dengan potensi yang dimiliki. Hal tersebut dibuktikan dengan peringkat sektor pariwisata sebagai penyumbang devisa terbesar ke2 setelah kelapa sawit dan mengalahkan minyak bumi dan gas, serta batu bara yang sebelumnya berada pada peringkat lebih atas (goodnewsfromindonesia.id, 2017)

Berdasarkan data laporan dari (*Global Islamic Economy Report 2020/2021*) pada top 10 *Muslim Friendly Travel* Indonesia berada di ranking 6 di bawah satu peringkat oleh Tunisia dan di atas satu peringkat dari Azerbaijan. Di peringkat pertama dipimpin oleh Malaysia. Dari 6 sektor yang dinilai, *Muslim Friendly Travel* yang perlu dikembangkan dengan negara muslim terbesar dunia dan memiliki keindahan alam yang banyak, Indonesia harus bisa memanfaatkan peluang tersebut sebagai posisi pertama untuk meningkatkan pariwisata halal.

Untuk meningkatkan potensi besar pariwisata halal tersebut, banyak negara (yang mayoritas muslim maupun non muslim) mulai membangun dan menyediakan fasilitas, produk, dan infrastruktur pariwisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim. Namun, masih banyak pariwisata yang terkendala dalam pemahaman dari segi produk, fasilitas dan insfarstruktur.

Tren wisata halal sudah mulai berkembang seiring meningkatnya jumlah populasi muslim di dunia dengan latar belakang pendidikan yang tinggi, usia yang masih tergolong muda dan pendapatan yang tinggi terus meningkat sehingga kini pariwisata internasional mulai menargetkan wisatawan muslim sebagai target pasar. (Cheriatna, 2018:31)

Salah satu kota di Indonesia dari beberapa kota yang sedang mengembangkan pariwisata halal yaitu kota Banda Aceh. Banda Aceh ialah salah satu kota yang dilanda bencana bencana alam Tsunami pada tanggal 24 Desember 2004. Setelah kejadian bencana alam tersebut kota Banda Aceh kembali dibangun oleh pemerintah dan berbagai bantuan dari luar mancanegara. Hingga sampai saat ini Banda Aceh telah berkembang pesat dari berbagai segi, segi ekonomi, pendidikan, dan pariwisata khususnya.

Kota yang dari dahulu terkenal kental dengan islamnya merupakan modal awal untuk mengembangkan pariwisata halal di kota ini, karena sudah merupakan notabenny. Banda Aceh memiliki posisi strategis dengan berhadapan dengan negara-negara di Selatan Benua Asia dan merupakan gerbang awal Rpublik Indonesia di bagian Barat. Dengan potensi tersebut secara tidak langsung akan menjadi aset bagi Kota Banda Aceh dan khususnya Provinsi Aceh

untuk memperkenalkan dan menumbuhkan citra jati diri dalam ajang Nasional dan Internasional. Setelah kejadian bencana tsunami tersebut, kunjungan wisatawan ke kota Banda Aceh hingga saat ini sudah cukup menggembirakan.

**Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisman Di Kota Banda Aceh Dari Kawasan Negara 2017-2019**

NO	Kawasan	2017	2018	2019
1	ASEAN	24.865	24.889	22.643
2	Eropa	2.164	89	2.432
3	Asia (Tanpa ASEAN)	1.359	1.564	1.977
4	Amerika	413	413	533
5	Oseania	393	332	429
7	Afrika	48	56	98
	Total	29.300	29.213	28.303

Sumber: BPS kota Banda Aceh Statiska Wisatawan Mancanegara kota Banda Aceh (2019)

Berdasarkan tabel 1.1 kawasan negara asal wisatawan yang datang ke Banda Aceh, yang berasal dari kawasan Asia (ASEAN dan Non ASEAN) yaitu sebanyak 24.620 orang atau 86,99% dari total wisman. Dari jumlah tersebut, 80,00% atau 22.643 orang adalah wisman dari kawasan ASEAN, dan 6,99% atau 1.977 orang adalah wisman dari kawasan non ASEAN (Hongkong, Jepang, India, RRC, Pakistan, Taiwan, Sri Lanka, Bangladesh, Taiwan dan Asia yang lainnya). Di urutan kedua adalah dari benua Eropa sebesar 2.432 orang (8,59%) kawasan Oseania sebanyak 429 orang (1,52%), kawasan Timur Tengah sebanyak 191 orang (0,67%), dan di urutan terakhir dari benua Afrika sebanyak 98 orang (0,35%). (Kajian Pariwisata Syariah, 2019:22)

**Tabel 1.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asli  
Utama di Kota Banda Aceh 2019**

Negara	Jumlah Wisatawan	(%)
Malaysia	19.636	69,38
Singapura	416	1,47
Australia	388	1,37
Jerman	434	1,53
Amerika Serikat	373	1,32
Inggris	307	1,08
Prancis	499	1,76
Republik Rakyat Cina	1009	3,56
Thailand	294	1,04
Jepang	280	0,99

Sumber: Statistik Wisatawan Mancanegara kota Banda Aceh

Jika dijabarkan berdasarkan tabel 1.2 dari beberapa masing-masing negara kawasan, bisa dilihat maka pada tahun 2019 negara penyumbang wisman terbesar adalah dari negara Malaysia di urutan pertama sebanyak 19.636 orang (69,38%), lalu dilanjuti oleh beberapa negara lainnya.

Banyaknya wisatawan Malaysia yang berkunjung ke daerah Aceh, berdasarkan dari hasil wawancara disebabkan karena adanya kedekatan budaya melayu dan sejarah, Oleh karena itu Malaysia menjadi salah satu target market utama bagi Banda Aceh. (Kajian Pariwisata Syariah, 2019:21)

Pada Kompetisi Pariwisata Halal Nasional yang diadakan tahun 2016 lalu, pemerintah Indonesia mengumumkan 15 pemenang dan memberikan penghargaan untuk wisata halal Indonesia. Salah satu dari 15 pemenang tersebut

adalah Banda Internasional Sultan Iskandar Muda Banda Aceh, daerah Istimewa Aceh sebagai *airport* ramah wisatawan muslim terbaik. (Cheriatna:2018)

Karena Indonesia mempunyai struktur ekonomi yang 55% lebih ditopang dengan konsumtif rumah tangga maka menjadikan industri halal sangat berpotensi untuk diambil alih oleh iB. Disisi lain semakin meningkatnya kelas menengah muslim di negara Indonesia, menjadikan industri halal akan terus berkembang di masa depan yang akan datang. Kelas menengah yang meningkat menjadi tanda bahwa kemampuan konsumsinya pun akan bertambah. Disisi yang lain, berkembangnya teknologi informasi menjadi salah satu pemantik meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap produk halal yang ada di Indonesia. Ekonomi Indonesia yang didominasi oleh konsumsi, meningkatnya kelas menengah dan juga pengetahuan masyarakat terhadap adanya produk halal menjadi peluang yang besar bagi iB. (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2019:6)

Namun, berdasarkan laporan akhir kajian pengembangan wisata syariah kementerian pariwisata 2015 memberitahukan bahwa kondisi pariwisata halal di Indonesia masih belum begitu maksimal. Jika program ini diprioritaskan maka ada kemungkinan besar menjadi sektor unggulan yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Master Plan Ekonomi Syariah, 2018:75)

Walaupun dampak sektor pariwisata terhadap PDRB kota Banda Aceh belum terlalu besar, namun dengan perkembangannya sektor pariwisata Aceh ini bisa berdampak positif bagi perekonomian Aceh.

Laporan GMTI (2018) menyebutkan, ada tujuh faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan sektor pariwisata halal global yaitu yang pertama pertumbuhan populasi muslim, yang kedua pertumbuhan pendapatan kelas menengah muslim, yang ketiga populasi generasi muslim milenial, yang keempat meningkatnya akses terhadap informasi travel, yang terakhir meningkatnya penyediaan jasa travel yang mengakomodir kebutuhan untuk ibadah muslim, travel Ramadhan, dan usaha travel. (Master Plan Ekonomi Syariah, 2018:71)

Penelitian yang dilakukan oleh Agus mengatakan Pembiayaan yang diberikan kepada industri pariwisata, penyediaan produk bagi pelaku wisata maupun keikutsertaan dalam *event-event* yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam bentuk *sponsorship*. Dalam hal layanan standar syariah belum terpenuhi, akomodasi beribadah, bersuci, makanan dan minuman halal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal mengatakan bahwa pembiayaan bank syariah berpengaruh terhadap jumlah peningkatan wisatawan.

Dari latar belakang diatas dapat kita simpulkan bahwa sektor pariwisata halal di Aceh masih minimnya alokasi pembiayaan bank syariah disektor pariwisata halal

Berdasarkan uraian di atas tersebut penulis tertarik menulis Pengaruh pembiayaan perbankan syariah yang sudah pasti sejalan dengan prinsip syariah, biaya promosi dan nilai tukar dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang ada di Provinsi Aceh. Karena dengan pertumbuhan wisata halal yang melesat juga akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi domestik negara itu sendiri.

Dengan ini penulis membuat penelitian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SYARIAH, BIAYA PROMOSI DAN NILAI TUKAR TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN PADA SEKTOR PARIWISATA HALAL DI PROVINSI ACEH”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka perlu adanya identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini.

1. Masih buruknya fasilitas seperti toilet dan mushala pada beberapa titik lokasi wisata halal.
2. Menurut kajian pariwisata pada tahun 2015 kondisi pariwisata halal di Aceh belum maksimal
3. Dalam Masterplan Ekonomi Syariah 2019 masih minimnya alokasi pembiayaan bank syariah disektor pariwisata halal. Lembaga keuangan syariah belum memiliki target pembiayan khusus terhadap industri halal, termasuk pariwisata halal.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, supaya masalah tidak melebar, maka penulis akan membatasi permasalahan dengan pertumbuhan pembiayaan bank syariah, biaya promosi, nilai tukar dan jumlah peningkatan wisatawan yang datang ke Provinsi Aceh.

## **D. Rumusan Masalah**

Apakah Pembiayaan bank syariah, biaya promosi dan nilai tukar berpengaruh terhadap peningkatan wisatawan di sektor pariwisata halal?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dengan demikian berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

##### 1. Tujuan Penelitian:

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk menganalisis pembiayaan bank syariah berpengaruh terhadap peningkatan jumlah wisatawan
- b. Untuk menganalisis biaya promosi berpengaruh terhadap peningkatan jumlah wisatawan
- c. Untuk menganalisis nilai tukar berpengaruh terhadap peningkatan jumlah wisatawan

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat mengimplementasikan ilmunya selama yang didapat di bangku kuliah dan dapat menambahkan wawasan bagi penulis.

###### b. Bagi Bank Syariah

Dengan hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi bank syariah karena sudah berperan dalam mengembangkan pariwisata halal. Karena dapat membantu perekonomian domestik dan bagi bank syariah itu sendiri.

c. Bagi Akademisi

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian dan wawasan tentang penelitian ini.

## F. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu**

No	Nama/ judul skripsi/Tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pratika, Afta, Lisdiana, Optimalisasi Dana CSR Untuk Pariwisata Halal Jawa Tengah: Studi kasus wisata Bledug Kuwu, Grobogan, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol 6 No. 2, 2019 <a href="https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/dinar/article/view/6463">https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/dinar/article/view/6463</a> (Diakses 28 Agustus 2020)	Penelitian merupakan kualitatif dengan pendekatan eksploratif deksriptif	CSR dapat berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan yang dapat digunakan sebagai sarana pembangunan pariwisata halal di Indonesia	Penelitian ini untuk meningkatkan pariwisata halal	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif

2	<p>Raden Bagas Faizal Irany Sidharta, Optimalisasi Peran Perbankan Syariah dalam Mendukung Wisata Halal, Jurnal Distribusi, Vol. 5 no. 2 2017  <a href="http://distribusi.unram.ac.id/index.php/distribusi/article/view/29">http://distribusi.unram.ac.id/index.php/distribusi/article/view/29</a>          (Diakses: 11 November 2019)</p>	Deskriptif Kualitatif	Bank Syariah dalam mendukung wisata halal belum melakukan sosialisasi yang efektif kurangnya promosi yang dilakukan oleh bank Syariah	Menggunkan Peran Bank Syariah sebagai $X_1$	Penelitian ini menggunakan dua variabel X
3	<p>Agus Khazin Fauzi, Yuli Astini, Shinta Eka Kartika. Peran Lembaga Keuangan Syariah dan Hotel dalam Meningkatkan Potensi Wisata Halal Pulau Lombok, Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, Vol 17 No. 2, 2018  <a href="https://istinbath.or.id/index.php/jhi/article/view/103">https://istinbath.or.id/index.php/jhi/article/view/103</a> (Diakses: 11 November 2019)</p>	Kualitatif dengan wawancara	Pembiayaan yang diberikan kepada industri pariwisata, penyedia produk bagi pelaku wisata maupun keikutsertaan dalam <i>event-event</i> yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam bentuk <i>sponsorship</i> . Dalam hal layanan standar syariah belum	Variabel $X_1$ menggunakan peran Lembaga Keuangan Syariah	Objek penelitian di kota Banda Aceh, menggunakan dua variabel X

			terpenuhi, akomodasi beribadah, bersuci, makanan dan minuman halal		
4	Herlina Yustati, Strategi Perbankan Syariah dalam Menyongkong Indonesia Menjadi Trend Setter Industri Halal, Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol 2 No.1, 2017 <a href="https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alilmi/article/view/952">https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alilmi/article/view/952</a> (Diakses: 11 November 2019)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deksriptif.	Perbankan syariah sebagai lembaga financial memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan pada sektor rill terutama pada industri halal.	Variabel $X_1$ menggunakan peran perbankan syariah	Penelitian ini lebih mengerucut ke peningkatan jumlah wisatawan
5	Rahmayati, Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry di Indonesia, Jurnal At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, Vol 3, No 2, 2018 <a href="http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/2746">http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/2746</a>	Metode yang digunakan penelitian ini adalah bersifat kualitatif dan kuantitatif	Perbankan Syariah dapat mendorong peningkatan dan pengembangan sektor industri halal melalui nasabah pembiayaan	Menggunakan sumber data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Variabel X ada dua dan variabel Y mengerucut ke penignkatan jumlah wisatawan

(Diakses: 11 November 2019)		n di bank syariah		
-----------------------------	--	-------------------	--	--

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, terdiri atas beberapa bab yang berkesinambungan dan memiliki korelasi pada setiap babnya. Adapun bab-bab dengan pokok permasalahannya sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

### BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab yang kedua ini, penulis menguraikan teori yang digunakan sebagai landasan teori bagi penyusun dan pembahasan yang mendukung penulisan skripsi terdiri bagi penyusun dan pembahasan yang mendukung penulisan skripsi terdiri dari kerangka teoritik yang membahas mengenai Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Biaya Promosi dan Nilai Tukar, Jumlah Wisatawan dan Pengembangan Pariwisata Halal.

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian bab yang ketiga, penulis memaparkan tentang ruang lingkup penelitian, metode pengambilan data, dan metode analisis data.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI

Dalam bab keempat, penulis memaparkan hasil penelitian dan interpretasi tentang Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Biaya Promosi dan Nilai Tukar Terhadap Peningkatan Jumlah Wisatawan Pada Sektor Pariwisata Halal di Provinsi Aceh.

### BAB V: PENUTUP

Dalam bab terakhir merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, menjawab masalah dari perumusan masalah, dan memberikan saran untuk kedepanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anshori Muchlis dan Iswati Sri. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Antonio Muhammad Syafii. (2001). *Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ardiwidjaja Roby. (2018). *Arkeowisata Mengembangkan Daya Tarik Pelestarian Warisan Budaya*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Cheriatna. (2018). *Laris Manis Bisnis Wisata Halal*. Jakarta: Gema Insani.
- Deni Muhammad dan Winarni Sri. (2017). Pengaruh Pramuwisata dan Promosi Terhadap Kunjungan Wisatawan Kota Palembang. *Jurnal manajemen dan bisnis Brawijaya*, Vol. (15), hal. 42-43  
<https://core.ac.uk/download/pdf/267823934.pdf> (Diakses: 13 Oktober 2020)
- Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016
- Global Muslim Traveler Index 2018
- Harsono Rezeki Ardelia, dan Worokinasih Saparila. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. (60), hal. 105-106  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2512> (Diakses: 3 Agustus 2020)
- Hasan Iqbal. (2006). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Nurul Ichsan. (2014). *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Referensi GP Press Grup.
- Hasan Nurul Ichsan. (2014). *Perbankan Syariah (sebuah pengantar)*, Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenamedia Grup.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. (2019). *Industri Halal dan Prospek Perbankan Syariah*. No. 155.
- Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024

- Mill Robert Christie. (2000). *Tourism The International Business*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Iqbal Fadli. (2019). Pola Hubungan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Wisatawan Religi/ Halal dan Pertumbuhan PAD, *I-Finance: a Research Journal On Islamic Finance*, Vol (5), Hal. 60-61 <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/3620> (Diakses: 11 November 2019)
- Muljadi A. J. Dan Andri Warman. (2014). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Purba Jan Horas V, dan Magdalena Annaria. (2017). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *DeReMa Jurnal Manajemen*, Vol. (12), hal. 287 <https://core.ac.uk/reader/208307200> (Diakses: 3 Agustus 2020)
- Putra I Gede Eka Sanjaya, Susila Gede Putu Agus Jana dan Yulianthini Ni Nyoman, (2016). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya promosi, dan Biaya Distribusi Terhadap Penjualan. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol (4), hal. 4-5 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/6765> (Diakses: 3 Agustus 2020)
- Rachman Aulia Fuad dan Rochmanika Ridha. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil , dan Rasio Non Performing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol (8), Hal. 1-2 <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1768> (Diakses: 13 Oktober 2020)
- Rochaety Eti, Tresnati Ratih dan Latief Abdul M. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Satriana Eka Dewi dan Faridah Hayyun Durrotul. (2018). Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan, *Jurnal of Halal Product and Research (JHPR)*, Vol (1), hal. 33-34 <https://e->

[journal.unair.ac.id/JHPR/article/download/10509/5804](http://journal.unair.ac.id/JHPR/article/download/10509/5804) (Diakses: 06 Agustus 2020)

Sidharta Raden Bagus Faizal Irany. (2017). Optimalisasi Peran Perbankan Syariah Dalam Mendukung Wisata Halal. *Jurnal Distribusi*. Vol (5), hal. 3-4 <http://distribusi.unram.ac.id/index.php/distribusi/article/view/29> (Diakses: 11 November 2019)

Siregar Syofian. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2014). *Metodoogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Afabeta CV.

Suryabrata Sumadi. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Teguh Muhammad. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Umam Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998.

Wardiyanta. (2006). *Metodologi Penelitian Pariwisata*, Yogyakarta: CV Andi OFFSET (ANDI).

Yoeti Oka A. (1990). *Tours And Travel Management*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Zebua Manahati. (2016). *Pemasaran Pariwisata (Menuju Festival Sail Daerah)*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.